

**HUBUNGAN DAYA TAHAN OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA
TANGAN DENGAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
ATLET PUTRI BOLAVOLI CLUB LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
NATASYA AMANDA
NIM. 20086248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

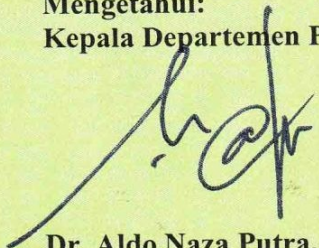
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban
Nama : Natasya Amanda
NIM : 20086248/2020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang


Padang, Juni 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Sepriadi, S.Si., M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Natasya Amanda
NIM : 20086248/2020

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan
Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli
Club Lareh Sago Halaban

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Sepriadi, S.Si., M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Arsil, M.Pd
3. Anggota : Dr. Yuni Astuti, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Natasya Amanda
NIM. 20086248

ABSTRAK

Natasya Amanda, (2024). Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban

Masalah penelitian belum maksimal pelaksanaan *passing* bawah bolavoli yang dilakukan atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara daya tahan otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yang mana semua populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes push up, tes lempar tangkap bola tenis, dan tes kemampuan *passing* bawah ke dinding. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat hubungan yang signifikan daya tahan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah atlet putri bolavoli club Lareh Sago Halaban dengan $t_{hitung} 4,72 > t_{tabel} 1,71$, 2) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah atlet putri bolavoli club Lareh Sago dengan $t_{hitung} 4,50 > t_{tabel} 1,71$, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan kemampuan *passing* bawah atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban dengan $F_{hitung} 16,99 > F_{tabel} 3,42$.

Kata kunci: Daya Tahan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Kemampuan *Passing* Bawah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”. Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda: Zalmi dan Ibunda; Lenita Hartini yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

4. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Arsil, M.Pd dan Ibu Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Isbendral, S.Pd, selaku pelatih tim Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
8. Kepada sampel penelitian yakni seluruh Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah meluangkan waktu dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa Kakakku Okta Vanesia Putri dan Adikku Zaskia Aulia Ramadani yang selalu memberikan support bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2020 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Permainan Bolavoli	12
2. <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	15
3. Daya Tahan Otot Lengan	20
4. Koordinasi Mata Tangan	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Defenisi Operasional Variabel	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 43

 1. Daya Tahan Otot Lengan (X_1) 43

 2. Koordinasi Mata Tangan (X_2)..... 44

 3. Kemampuan *Passing* Bawah (Y)..... 46

B. Uji Persyaratan Analisis..... 48

C. Pengujian Hipotesis..... 48

D. Pembahasan..... 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 60

B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN..... 64

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Data Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban	32
2. Data Sampel Penelitian	33
3. Klasifikasi Kemampuan <i>Push-Up</i> (Dalam 1 menit)	37
4. Norma Penilaian Lempar Tangkap Bola Tennis	38
5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Daya Tahan Otot Lengan Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	43
6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Tangan Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	45
7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
8. Uji Normalitas dengan Lilliefors	48
9. Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Daya Tahan Otot Lengan dengan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota....	49
10. Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota....	50
11. Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Secara Bersamaan dengan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Bolavoli	14
2. Gerakan <i>Passing</i> Bawah	18
3. Otot Lengan	23
4. Kerangka Konseptual	30
5. Tes <i>Push Up</i>	35
6. Test Koordinasi Mata Tangan	38
7. Tes <i>Passing</i> Bawah	40
8. Histogram Frekuensi Hasil Data Daya Tahan Otot Lengan Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
9. Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Tangan Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
10. Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Daya Tahan Otot Lengan (X_1).....	65
2. Data Koordinasi Mata Tangan (X_2)	66
3. Data Kemampuan <i>Passing</i> Bawah (Y)	67
4. Uji Normalitas Data Daya Tahan Otot Lengan (X_1).....	68
5. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan (X_2)	69
6. Uji Normalitas Data Kemampuan <i>Passing</i> Bawah (Y)	70
7. Pengujian Hipotesis Data Penelitian	71
8. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	77
9. Tabel dari harga kritik dari <i>Product-Moment</i>	78
10. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z	79
11. Tabel Persentil Untuk Distribusi <i>t</i>	80
12. Nilai Kritis Distribusi F Tabel.....	81
13. Dokumentasi Penelitian	83
14. Surat izin penelitian dari FIK UNP	87
15. Surat Balasan Penelitian.....	88

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia, bagi sebagian banyak orang berolahraga secara rutin dan teratur bisa meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Secara umum olahraga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental, dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin, dan sportifitas tinggi. Sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi (Darmawan, 2016).

Pemerintah Indonesia sekarang ini sedang giat melakukan pembangunan di berbagai bidang, salah satunya adalah pembangunan di bidang olahraga. Olahraga merupakan jati diri bangsa yang berperan penting dalam pembangunan bangsa. Dalam kehidupan modern ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga baik untuk prestasi maupun untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 pasal 20 ayat (1) sampai (3) menjelaskan bahwa: “Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka harkat dan martabat bangsa. Dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, potensi untuk mencapai prestasi. Melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dengan adanya undang-undang di atas di harapkan dapat memberikan kesempatan hukum bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dalam kegiatan keolahragaan untuk mewujudkan masyarakat dan bangsa yang gemar, aktif, sehat dan bugar serta berprestasi dalam olahraga. Pada masa sekarang olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, dan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Untuk meraih prestasi yang tinggi dalam olahraga, diperlukan adanya usaha-usaha pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan, terarah, dan terprogram dalam rangka mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan indeks pembangunan olahraga adalah program yang mengharuskan warga melakukan aktivitas olahraga lebih aktif lagi setiap bulan, minggu, hingga harinya, tentunya didukung oleh kebijakan pemerintah yang berlandaskan UU No. 11 tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Dimana pada Bab II pasal 4 disebutkan keolahragaan bertujuan untuk: 1) Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, kualitas manusia. 2) Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, kompetitif, dan disiplin. 3) Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. 4) Memperkukuh pertahan nasional. 5) Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. 6) Menjaga perdamaian dunia.

Dari sekian banyak cabang olahraga, bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari berbagai kalangan masyarakat

mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, laki-laki maupun perempuan. Hal ini dilihat dari makin menjamurnya klub-klub bolavoli mulai dari kota-kota besar sampai ke pelosok daerah yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bolavoli selalu diadakan baik antar kecamatan, provinsi, nasional maupun internasional, sehingga tidak jarang masyarakat mengatakan bahwa bolavoli merupakan olahraga rakyat. Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain. Olahraga bolavoli adalah olahraga tim, akan tetapi kondisi fisik yang dimiliki seorang atlet juga akan mempengaruhi kinerja kerjasama tim. Semakin seimbang kondisi fisik yang dimiliki maka performa tim akan lebih maksimal lagi (Gilang Nuari Panggraita dkk., 2022: 4).

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dalam olahraga yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang muncul dari diri sendiri, contohnya fisik, teknik, taktik, bahkan mental atlet. Sementara itu faktor eksogen merupakan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi atlet, meliputi pelatih, kondisi alam, sarana, dan prasarana. Menurut Sepriadi et.,al (2018) mengemukakan bahwa untuk meraih prestasi olahraga yang baik, disamping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut diarahakan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa olahraga prestasi merupakan olahraga yang dipertandingkan dan dalam

pembinaannya harus dilakukan secara berkesinambungan melalui latihan-latihan yang terencana dan terprogram dengan tujuan untuk menciptakan atlet-atlet yang berprestasi.

Menurut Kusuma, dkk (2022: 13) permainan bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang masing-masing regu beranggotakan 6 orang yang dibatasi net dengan ukuran lapangan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Permainan bolavoli telah menjadi olahraga kompetitif resmi yang selalu dipertandingkan dalam setiap pesta olahraga. Orientasi pembinaannya lebih mengarah kepada pencapaian prestasi. Prestasi seorang atlet sangat ditentukan oleh kualitas pelatih, sarana prasarana, dan program latihan, sehingga didirikanlah klub sebagai wadah pelatihan dan pembinaan atlet.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli. Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi *Service*, *Passing*, Umpan (*set-up*), *Smash* (pukulan), dan *Block* (bendungan). Penguasaan teknik dalam permainan bolavoli sangatlah penting, karena seni dalam permainan bolavoli terlihat dalam permainan yang sudah menguasai teknik tinggi hingga menyerupai akrobatik dengan pukulan-pukulan dan tipu muslihat yang akan membuat penonton terpesona menyaksikannya. Berdasarkan pernyataan di atas, selain teknik yang bagus, kondisi fisik yang bagus juga sangat dibutuhkan, karena dengan kondisi fisik yang bagus seorang atlet akan mudah menguasai teknik dengan baik.

Dalam permainan bolavoli salah satu unsur yang sangat penting adalah *passing*. Kardiyanto, dkk (2020: 18) menjelaskan bahwa *passing* adalah suatu

teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola tersebut ke suatu tempat atau agar bola tersebut dapat diumpangkan oleh pemain lainnya kepada *smasher*. Dalam teknik dasar permainan bolavoli terdapat dua jenis *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah, dimana teknik yang sering digunakan yaitu *passing* bawah, karena *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan dan berperan penting dalam menyusun strategi penyerangan.

Untuk menunjang keterampilan *passing* bawah yang baik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah tersebut diantaranya: penguasaan teknik, daya tahan otot lengan, koordinasi mata tangan, perkenaan bola dengan tangan serta kelincahan. Selain penguasaan teknik yang baik, seorang atlet harus memiliki mental yang kuat dalam menghadapi suatu pertandingan, dengan mental yang baik pemain dapat melakukan semua gerakannya dengan tenang dan waspada sehingga dalam pelaksanaan *passing* bawah bola terarah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Diantara faktor yang dominan mempengaruhi *passing* bawah yakni daya tahan otot lengan dan koordinasi mata tangan.

Daya tahan otot lengan adalah kemampuan otot-otot lengan untuk bertahan atau menjaga konsistensi dan akurasi dalam melakukan gerakan *passing* bawah secara berulang-ulang. *Passing* bawah melibatkan gerakan menggunakan lengan untuk mengarahkan dan mengontrol bola yang datang rendah, dengan tujuan untuk mengoper bola ke pemain dalam satu tim. Daya tahan otot lengan yang baik berperan penting menjaga konsistensi dan akurasi

dalam melakukan *passing* bawah bolavoli sepanjang pertandingan yang panjang. Semakin baik kemampuan daya tahan otot lengan, maka penerimaan bola dengan *passing* bawah akan tetap konsisten dan efektif serta bola yang di *passing* akan terarah dengan baik dan mampu membangun pola serangan.

Koordinasi mata tangan merupakan kerjasama antara susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi, dalam menyelesaikan tugas-tugas motorik secara tepat dan terarah dalam setiap aktivitas olahraga. Koordinasi mata tangan sangat penting dalam melakukan *passing* bawah, karena memungkinkan atlet untuk mengikuti pergerakan bola dengan mata dan secara tepat mengarahkan tangan atau lengan untuk menerima dan mengontrol bola terhadap bola yang datang, sehingga mampu melakukan *passing* bawah secara efektif dan terarah kepada teman satu tim.

Bolavoli Club Lareh Sago Halaban yang lebih dikenal dengan sebutan BVC LASAHAN Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu klub bolavoli putri yang ada di Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Bolavoli Club Lareh Sago Halaban telah berdiri sejak tahun 2011 dan merupakan suatu organisasi yang menjadi wadah bagi masyarakat terutama anak nagari untuk mengembangkan bakat, minat serta untuk memperdalam kemampuan atlet dalam bermain bolavoli agar mencapai prestasi yang maksimal. Bolavoli Club Lareh Sago Halaban diketuai oleh Zalmi dan pelatih Isbendral, S.Pd. Di Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat sarana dan prasarana yang dapat

menunjang proses latihan bagi atlet dengan tujuan untuk mencapai prestasi maksimal.

Perkembangan olahraga bolavoli dilaksanakan di Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam bentuk pembinaan. Dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan diharapkan pemain harus menguasai setiap teknik dalam bermain bolavoli salah satunya adalah teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah menjadi suatu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena setiap pemain memiliki kesempatan untuk mengoperkan bola saat menerima servis lawan ataupun *smash* lawan, sehingga teknik *passing* bawah menjadi teknik yang sangat krusial untuk dimiliki dengan maksimal, setiap pemain harus mengerti bagaimana cara melakukan teknik ini dengan baik, mulai dari sikap tubuh, perkenaan bola dengan tangan, serta harus dapat memperkirakan kekuatan yang dibutuhkan untuk memberikan umpan yang tepat kepada teman seregu.

Dapat diartikan untuk mencapai sebuah prestasi dalam cabang olahraga bolavoli diharapkan pemain memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam bolavoli, kondisi fisik merupakan suatu komponen dasar untuk meraih prestasi olahraga, disamping komponen teknik, taktik, dan mental. Kondisi fisik dalam olahraga antara lain seperti daya tahan, koordinasi mata tangan, kelincahan dan kekuatan. Dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bolavoli, penulis memperkirakan daya tahan otot

lengan dan koordinasi mata tangan adalah faktor yang sangat berhubungan dengan kemampuan *passing* bawah.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di lapangan, terlihat bahwa tim Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota belum mendapatkan prestasi yang konsisten. Dimana di beberapa *event* antar klub maupun antar daerah yang diikuti Bolavoli Club Lareh Sago Halaban terkadang memperoleh hasil yang memuaskan, namun juga di beberapa *event* lainnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan dalam artian terkadang mengalami kemenangan dan terkadang kalah dalam pertandingan. Hal ini disebabkan karena atlet masih kurang mampu menerima dan mengontrol bola dengan *passing* bawah terhadap servis dan serangan lawan. Hal ini terlihat dari banyaknya bola yang melenceng keluar lapangan, perkenaan bola dengan tangan yang tidak tepat, dan juga posisi badan yang tidak tepat terhadap arah datangnya bola sehingga menyebabkan bola tidak sampai kepada toser yang mengakibatkan pola serangan tidak berjalan sesuai dengan taktik dan strategi yang diinginkan.

Berdasarkan pada uraian di atas dan melihat permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan *passing* bawah Bolavoli atelt putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tujuan agar atlet tersebut mampu melakukan *passing* bawah yang baik sehingga Bolavoli Club Lareh Sago Halaban mampu mencapai prestasi yang konsisten dan memuaskan. Dengan demikian penelitian ini berjudul: “Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan

Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Atlet Putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Latihan
2. Daya tahan otot lengan
3. Koordinasi mata tangan
4. Tidak tepatnya perkenaan bola pada tangan
5. Posisi badan terhadap arah datangnya bola
6. Bola yang di *passing* tidak terarah dengan baik
7. Sarana dan prasarana latihan
8. Kelincahan
9. Mental

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ditemukan banyak masalah yang muncul. Mengingat keterbatasan penulis dalam segi waktu, biaya, kemampuan, serta wawasan, dan untuk memfokuskan perhatian penulis maka pembatasan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Daya tahan otot lengan
2. Koordinasi mata tangan
3. Kemampuan *passing* bawah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah pada bagian di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan daya tahan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah terdapat hubungan daya tahan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan daya tahan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara daya tahan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama sama dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian yang dikemukakan dan memperhatikan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu pelatih dalam memberikan latihan kepada atlet untuk mengembangkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan baik.
3. Bagi atlet putri Bolavoli Club Lareh Sago Halaban dapat menambah pengetahuan dan mengetahui sejauh mana keterampilan atlet dapat melakukan teknik *passing* bawah bolavoli dengan baik.
4. Bagi klub dapat meningkatkan prestasi atlet khususnya dalam melakukan teknik *passing* bawah bolavoli.
5. Bagi fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang bagi peneliti selanjutnya.